ABSTRAK

SISTEM INFORMASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERANCANGAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN (Studi Kasus : GKOI Bukit Sion)

FIRDALITA NOVTIARA PUTRI

ABSTRAK

Gereja Kristen Oikoumene Indonesia (GKOI Bukit Sion) merupakan suatu tempat perhimpunan, perkumpulan atau lembaga dari penganut iman Kristiani yang berada di Bukit Sion Lampung Selatan. Dalam menjalankan penerimaan keuangan kas gereja seperti hasil kebun gereja, persembahan jemaat, persepuluhan jemaat, persembahan janji iman, persembahan diakonia, persembahan ibadah umum minggu, persembahan ibadah persekutuan pria (ibadah keluarga), persembahan ibadah persekutuan wanita (PW), persembahan persekutuan pemuda, persembahan persekutuan remaja, persembahan ibadah sekolah minggu, persembahan natal, persembahan pembangunan dan persembahan ucapan syukur, serta pengeluaran keuangan seperti pembelian peralatan gereja dan beban-beban operasional gereja, seperti beban listrik, dan beban lainya masih dicatat dalam buku besar dan pembuatan laporan keuangan gereja menggunakan aplikasi *microsoft word*, hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data-data keuangan dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi terlambat karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu di buat Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perancangan dan Pengendalian Keuangan untuk membantu GKOI Bukit Sion.

Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode *prototype* yang memiliki 4 tahapan yaitu identifikasi kebutuhan pemakai, mengembangkan *prototype*, menentukan apakah *prototype* bisa diterima atau tidak, menggunakan *Prototype* serta dalam permodelan menggunakan *UML* yaitu *usecase diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram.* Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode tinjauan pustaka dan dokumentasi. Untuk mengetahui kelayakan sistem yang telah dibuat menggunakan pengujian *blackbox*.

Adanya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran Kas di GKOI Bukit Sion informasi yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu, serta relevan serta meminimalisis kesalahan-kesalahan pada proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran Kas Gereja. Pembuatan, pencatatan ulang yang dulunya sering terjadi pada sistem lama tidak terjadi kembali, karena terdapat database yang dapat menyimpan data dan menghindari redudansi data/duplikat data. Pembuatan laporan lebih real time, efektif dan efisien

Kata kunci: Penerimaan dan pengeluaran kas, Gereja, Sistem Informasi